PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 28 Januari 2015 Halaman: 2

TEGAKKAN PERDA NO 1 TAHUN 2014

Razia Sehari, Jaring 46 Gepeng

YOGYA (KR) - 46 gelandangan dan pengemis (gepeng) berhasil dirazia Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dari 3 titik operasi yakni kawasan Tugu, Malioboro dan Alun-alun Utara, Selasa (27/1) siang. Usai dirazia, para gepeng ini kemudian dibawa ke Panti Dinas Sosial untuk dilakukan pembinaan.

Kasi Penegakan Peraturan Perundang-undangan Daerah Satpol PP DIY, Lilik Andi kepada *KR* menyatakan, dalam gelar razia yang dilakukan, pihaknya menerjunkan sebanyak 60 personel yang terbagi dalam 3 kelompok. "Dari 46 orang yang berhasil kami razia tadi, orang gila ada 4 orang, pengemis 8 orang dan gelandangan ada 34 orang. Pengamen masuk kategorinya pengemis," terang Lilik.

Berdasarkan pantauan KR di lapangan, petugas Pol PP kelompok 1 menyisir Jalan Mataram, Kotabaru, Kridosono, Cik Di Tiro, bundaran UGM, Terban, Jalan Jenderal Sudirman, Tugu, Jalan Margo Utomo.

Dalam razia tersebut, petugas mendapati sejumlah gepeng yang berada di pinggir jalan. Para gepeng tersebut langsung diangkut petugas menggunakan kendaraan truk. "Razia ini dalam rangka penegakan Perda DIY No 1 Tahun 2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis," ungkap Lilik.

Ketika dimintai komentar soal masih banyaknya gepeng yang terjaring saat dilakukan razia, Kepala Dinas Sosial DIY, Drs Untung Sukaryadi MM mengungkapkan, Perda Nomor 1 Tahun 2014 tentang penanganan gepeng harus benar-benar ditegakkan. Konsekuensi dari itu, seandainya pasca dilakukannya sosialisasi masih ditemukan gepeng yang melanggar akan ditindak tegas. Tindakan itu dilakukan tidak hanya untuk memberikan efek jera, tapi diharapkan bisa memberikan penyadaran pada gepeng.

"Razia berkaitan dengan penertiban gepeng di wilayah DIY akan terus kami lakukan. Seandainya dalam razia terse-

KR-Suhardi

Razia gepeng oleh petugas Satpol PP di Yogyakarta, Selasa (27/1) siang.

but masih ditemukan adanya gepeng akan langsung kami kirim ke Camp Assesment untuk dilakukan pembinaan. Adapun lamanya pembinaan, tergantung dari kondisi tiap-tiap individu. Kami berharap

Menurut Untung, berdasarkan informasi yang ada sebagian besar gepeng yang terjaring razia selama ini berasal dari luar DIY. Kondisi tersebut perlu mendapatkan perhatian serius dari sejumlah pihak agar pe-

proaktif menegakkan aturan yang ada.

"Saya berharap masyarakat bisa proaktif terhadap kebijakan ini, salah satunya dengan tidak memberikan uang kepada gepeng. Sebab bagi masyarakat

indak Lanjut
tuk Ditanggapi
tuk Diketahui
mpa Perlu

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005